# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Keanggotaan Indonesia dalam International Tripartite Rubber Council (*ITRC*) dan Pengaruhnya Terhadap Ekspor Karet Indonesia”. Isu ini menjadi penting pengaruhnya bagi perkembangan ekspor karet alam Indonesia mengingat Indonesia adalah penghasil karet terbesar kedua di dunia. Namun kurangnya perhatian pemerintah dari zaman ke zaman membuat karet alam tidak menjadi salah satu komponen ekspor utama Indonesia. Oleh karena itu hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena akan ada banyak persepsi yang akan di utarakan oleh masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Konsentrasi dan tujuan lain penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keanggotaan Indonesia di dalam ITRC bagi ekspor karet alam. Untuk mengetahui upaya apa yang harus diambil negara untuk mensejahterakan petani dan pengusaha karet alam.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif-analitik karena pada penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mendeskripsikan, mengklasifikasi serta menganalisis gejala-gejala atau fenomena-fenomena aktual pada masa sekarang serta berusaha mengumpulkan, menyusun data yang berhubungan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan karet alam bagi negara yang juga dapat mensejahterakan para petani dan pengusaha karet alam Indonesia.

Hasil dari penelitian ini yang berjudul “Keanggotaan Indonesia dalam International Tripartite Rubber Council (*ITRC*) dan Pengaruhnya Terhadap Ekspor Karet Indonesia”ini begitu banyak makna dan pesan di dalamnya. Makna dan pesan pada persepsi masyarakat terhadap perkembangan karet alam Indonesia akan sangat membantu karena didalamnya ada saran dan kritik yang membangun untuk kepentingan masyarakat itu sendiri dan juga skripsi ini menjadi alat untuk menyampaikan aspirasi.

Saran dari penulis disini adalah untuk pemerintah dan para pelaku usaha karet serta petani karet agar segera mengambil langkah progresif dalam menentukan nasib karet alam Indonesia yang terbilang cukup menjajikan untuk dikelola dengan upaya maksimal. Dengan demikian Indonesia dapat menjadi negara yang mandiri dalam sektor perkebunan serta menjadi negara penghasil alat-alat berbahan dasar karet terbesar di dunia.